

ANALISA PENGARUH PENGUMUMAN AKUISISI TERHADAP
ABNORMAL RETURN PERUSAHAAN AKUISITOR DAN NON
AKUISITOR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI



Diajukan oleh :

ERDIAN FIRMANSYAH

0912010119/FE/EM

KEPADA
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2013

ANALISA PENGARUH PENGUMUMAN AKUISISI TERHADAP
ABNORMAL RETURN PERUSAHAAN AKUISITOR DAN
NON AKUISITOR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Manajemen



Diajukan oleh :

ERDIAN FIRMANSYAH

0912010119/FE/EM

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2013

SKRIPSI

ANALISA PENGARUH PENGUMUMAN AKUISISI TERHADAP ABNORMAL RETURN PERUSAHAAN AKUISITOR DAN NON AKUISITOR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disusun Oleh :
ERDIAN FIRMANSYAH
0912010119 / FE / EM

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada Tanggal : 31 Juli 2013

Pembimbing Utama

Tim Penguji :
Ketua

Dr. Eko Purwanto, MSI

Dr. Eko Purwanto, MSI

Sekretaris

Dra. Ec. Mei Retno A, MSI

Anggota

Drs. Ec. Herry Pudjo, MM

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM
NIP. 19630924 198903 1001

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadapan Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis berkesempatan untuk menimba ilmu hingga jenjang perguruan tinggi dan menyelesaikan skripsi dengan judul, “ANALISA PENGARUH PENGUMUMAN AKUISISI TERHADAP ABNORMAL RETURN PERUSAHAAN AKUISITOR DAN NON AKUISITOR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan karya tulis ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Oleh karena dalam kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin N, MM, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Dr. Muhadjir Anwar, MM, Ketua Jurusan Manajemen Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Dr. Eko Purwanto, MSI, dosen pembimbing yang telah membantu dan mengarahkan penulis dalam proses penyelesaian skripsi.
5. Seluruh Staf Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan banyak pengetahuan selama masa perkuliahan.

6. Kedua orang tua penulis yang tanpa lelah selalu berdoa dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.
7. Ni Made Dwiani Adelia yang senantiasa mendampingi dan memberi semangat penulis untuk menyelesaikan skripsi.
8. Semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran bagi perbaikan dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Surabaya, Mei 2013

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAKSI	viii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 10
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu	10
2.2 Tinjauan Teori	11
2.2.1 Akuisisi	11
2.2.1.1 Pengertian Akuisisi	11
2.2.1.2 Proses Akuisisi	13
2.2.1.3 Klasifikasi Akuisisi	16
2.2.1.4 Motif Melakukan Akuisisi	21
2.2.1.5 Faktor Keberhasilan dan Kegagalan Akuisisi	24
2.2.1.6 Faktor Penghambat Akuisisi	25
2.2.2 Takeover	27
2.2.3 Pasar Modal	27
2.2.3.1 Instrumen Pasar Modal	29
2.2.3.2 Jenis Pasar Modal	32
2.2.3.3 Pasar Modal Yang Efisien	34
2.2.4 Return Saham	37
2.2.5 Abnormal return	39
2.2.6 Pengaruh Pengumuman Akuisisi dengan Abnormal Return	42
2.3 Kerangka Pikir	43
2.4 Hipotesis	44
 BAB III METODE PENELITIAN	 45
3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	45
3.1.1 Variabel Terikat (Dependent Variable)	45
3.1.2 Variabel Bebas (Independen Variable)	47
3.2 Teknik Penentuan Sampel	47
3.2.1 Populasi	47
3.2.2 Sampel Penelitian	48

3.3 Teknik Pengumpulan Data	49
3.3.1 Jenis Data	49
3.3.2 Sumber data	50
3.3.3 Pengumpulan Data	50
3.4 Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	50
3.4.1 Teknik Analisis	50
3.4.2 Pengujian Hipotesis	52
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 53
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	53
4.1.1 Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia	53
4.1.2 Maksud dan Tujuan Pembentukan Bursa Efek Indonesia	56
4.1.3 Visi dan Misi PT. Bursa Efek Indonesia	57
4.1.4 Struktur Organisasi PT. Bursa Efek Indonesia	58
4.2 Gambaran Umum Perusahaan Sampel Penelitian	59
4.3 Deskripsi Hasil Penelitian	66
4.3.1 Pengumuman Akuisisi (Di)	66
4.3.2 Abnormal Return (Y)	67
4.4 Analisis dan Pengujian Hipotesis	71
4.4.1 Pengujian Hipotesis	71
4.5 Pembahasan	75
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	 78
5.1 Kesimpulan	78
5.2 Saran	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Tabel

1. Perusahaan yang mengumumkan akuisisi periode 2009-2012	6
2. Return saham perusahaan akuisitor dan non akuisitor	6
3. Perusahaan yang mengumumkan akuisisi periode 2009-2012	49
4. Data perusahaan yang melakukan akuisisi	67
5. Abnormal return perusahaan akuisitor sebelum akuisisi	68
6. Abnormal return perusahaan akuisitor sesudah akuisisi	69
7. Abnormal return perusahaan non akuisitor sebelum akuisisi	70
8. Abnormal return perusahaan non akuisitor sesudah akuisisi	70
9. Uji Wilcoxon	72
10. Uji statistik Wilcoxon	74

Gambar

1. Skema akuisisi	13
2. Struktur organisasi PT. Bursa Efek Indonesia	58

DAFTAR LAMPIRAN

1. Perhitungan : Actual Return, return Pasar, Abnormal Return Akuisitor dan Non Akuisitor
2. Data : Abnormal return Akuisitor dan Non Akuisitor Sebelum dan Sesudah Akuisisi
3. Hasil Uji Wilcoxon

ANALISA PENGARUH PENGUMUMAN AKUISISI TERHADAP
ABNORMAL RETURN PERUSAHAAN AKUISITOR DAN
NON AKUISITOR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh :
Erdian Frimansyah
0912010119/FE/EM

Perubahan yang signifikan dalam lingkungan bisnis, seperti globalisasi, deregulasi, kemajuan teknologi dan komputer dalam telekomunikasi, serta fragmentasi pasar telah menciptakan persaingan yang sangat ketat. Krisis ekonomi juga memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap kemajuan dan perkembangan perusahaan. Keputusan manajemen menentukan kelangsungan hidup perusahaan. Strategi perusahaan dapat dicapai melalui berbagai cara salah satunya dengan cara melakukan ekspansi ekstern yang memfokuskan pada keputusan keuangan jangka panjang dengan mengacu pada strategi pertumbuhan melalui aliansi strategik dengan perusahaan-perusahaan lain. Akuisisi adalah salah satu cara yang dapat membantu menyelamatkan perusahaan. Akuisisi memberikan suatu nilai tambah berupa pertumbuhan (growth) yang cepat dibanding dengan alternatif mendirikan suatu usaha baru. Akuisisi juga dapat meningkatkan kemakmuran (wealth) para pemegang saham dari pihak perusahaan yang mengakuisisi maupun yang diakuisisi. Pengumuman akuisisi adalah informasi yang penting dalam suatu industri. Penelitian ini bertujuan untuk menguji adanya perbedaan Abnormal Return yang di dapat perusahaan akuisitor dan non akuisitor sebelum dan sesudah pengumuman akuisisi.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari perusahaan di Indonesia yang melakukan proses akuisisi selama periode 2009-2012 meliputi enam perusahaan akuisitor dan non akuisitor, data terdiri dari harga saham harian selama empat belas hari sebelum dan empat belas hari sesudah pengumuman akuisisi. Analisis statistik yang digunakan adalah uji Wiloxon dengan menggunakan variabel dummy.

Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada abnormal return perusahaan sebelum dan sesudah pengumuman akuisisi baik dari sisi akuisitor maupun non akuisitor. Dengan periode jendela empat belas hari sebelum dan empat belas hari sesudah pengumuman akuisisi.

Keyword : Abnormal Return, Pengumuman Akuisisi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perubahan yang signifikan dalam lingkungan bisnis, seperti globalisasi, deregulasi, kemajuan teknologi dan komputer dalam telekomunikasi, serta fragmentasi pasar telah menciptakan persaingan yang sangat ketat. Krisis ekonomi juga memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap kemajuan dan perkembangan perusahaan. Dengan adanya hal ini manajemen dituntut untuk selalu memperbaiki kinerja dan mengembangkan strategi guna mempertahankan eksistensi perusahaan. Keputusan manajemen menentukan kelangsungan hidup perusahaan. Ada yang mampu bertahan ada pula yang bahkan sampai hancur dan bangkrut. Respon perusahaan-perusahaan terhadap meningkatnya persaingan ini sangat beragam. Ada yang memilih untuk melakukan ekspansi bisnis agar memperoleh pangsa pasar yang lebih besar dan meningkatkan laba pada akhirnya. Ekspansi dapat dilakukan dari dalam (intern) maupun dari luar (ekstern). Ekspansi intern terjadi saat setiap departemen atau divisi dalam tubuh perusahaan tumbuh dan berkembang secara normal melalui kegiatan capital budgeting. Sedangkan ekspansi ekstern memfokuskan perusahaan pada keputusan keuangan jangka panjang yang berhubungan dengan penggabungan usaha. Namun ada pula perusahaan-perusahaan yang lebih memilih untuk menggabungkan diri agar dapat menjadi perusahaan yang lebih besar dan lebih kuat sehingga mampu bersaing dalam persaingan pasar yang sangat ketat. Pilihan yang terakhir ini

merupakan bagian upaya restrukturisasi perusahaan agar sinergi, baik melalui pencapaian economic of scale dan financial economies, dan peningkatan market power. Sinergi tersebut diharapkan mampu memberikan nilai tambah baik dari sisi operasional, keuangan, manajerial, teknologi, maupun dari sisi pemasaran. Semua aspek dalam perusahaan diharapkan dapat dikontrol dan meningkat sehingga mampu menambah kekuatan perusahaan dalam menghadapi persaingan dalam dunia bisnis.

Akuisisi menjadi strategi yang dipilih perusahaan untuk merealisasikan sinergi yang menjanjikan itu. Akuisisi memberikan suatu nilai tambah berupa pertumbuhan (growth) yang cepat dibanding dengan alternatif mendirikan suatu usaha baru. Dengan demikian keuntungan akuisisi dapat dinikmati hanya dalam waktu singkat daripada menunggu internal growth yang tentunya membutuhkan waktu yang jauh lebih lama. Keuntungan dari akuisisi dapat dinikmati baik oleh perusahaan yang mengakuisisi maupun perusahaan yang diakuisisi. Akuisisi juga dapat meningkatkan kemakmuran (wealth) para pemegang saham dari pihak perusahaan yang mengakuisisi maupun yang diakuisisi.

Pengertian akuisisi adalah pengambilalihan kepemilikan atau pengendalian atas saham atau aset suatu perusahaan oleh perusahaan lain, dan dalam peristiwa ini baik perusahaan yang mengambil alih atau yang diambil alih tetap eksis sebagai badan hukum yang terpisah (Moin, 2004:5).

Pada perusahaan yang melakukan akuisisi, perusahaan yang diakuisisi masih dapat melakukan kegiatan operasional sehari-hari tanpa adanya campur tangan dari perusahaan akuisitor.

Akuisisi merupakan pengambilalihan sebagian atau keseluruhan (takeover) sebagian atau keseluruhan saham perusahaan lain sehingga perusahaan pengambil alih memiliki hak kontrol atas perusahaan target.

Dari sisi keuangan perusahaan, akuisisi adalah salah satu bentuk keputusan investasi jangka panjang (capital budgeting) yang harus diinvestigasi dan harus dianalisa dari aspek kelayakan bisnisnya. Sementara itu dari perspektif manajemen strategi, akuisisi adalah salah satu alternatif strategi pertumbuhan melalui jalur eksternal untuk mencapai tujuan perusahaan. Dilihat dari dua perspektif ini maka tujuan akuisisi tidak lain adalah untuk membangun keunggulan kompetitif perusahaan jangka panjang yang pada gilirannya dapat meningkatkan nilai perusahaan atau memaksimumkan kemakmuran pemilik perusahaan atau pemegang saham.

Saham merupakan surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal. Saham dapat diartikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau suatu badan dalam suatu perusahaan. Saham memiliki kelebihan dibandingkan dengan alternatif investasi yang lain yaitu obligasi. Karena saham dapat dijual sewaktu-waktu dan memberikan expected return yang lebih tinggi. Selain itu pendapatan yang dihasilkan dari capital gain tidak akan dikenakan pajak sebelum terdapat realisasi keuntungan. Pengumuman yang memiliki informasi konten pada pasar modal efisien akan dapat dilihat

melalui harga saham sehingga dapat mempengaruhi harga saham. Studi peristiwa menganalisis pendapatan tidak normal (abnormal return) yang terjadi di sekitar pengumuman dari suatu peristiwa. Abnormal return merupakan kelebihan dari return normal. Menurut Jogiyanto (2000:415) Abnormal return adalah selisih antara return yang sesungguhnya terjadi dengan return ekspektasi. Return normal merupakan return ekspektasi (return yang diharapkan investor).

Para peneliti menemui kesulitan mencari metode yang tepat untuk mengevaluasi pengaruh akuisisi terhadap kemakmuran pemegang saham. Kinerja perusahaan pasca akuisisi bisa diidentifikasi melalui laporan keuangan dalam beberapa tahun setelah penggabungan. Namun teori keuangan modern memberikan justifikasi bahwa cara yang paling reliable dalam mengukur kinerja ekonomi perusahaan adalah dengan melacak harga sahamnya terhadap kinerja pasar secara keseluruhan. Dalam pasar yang efisien, nilai yang diharapkan dari sebuah akuisisi akan diestimasi dengan menganalisis perubahan pasar segera sesudah pengumuman transaksi akuisisi. Pengujian seperti ini biasa menggunakan pengukuran abnormal return.

Abnormal return merupakan metodologi untuk menguji pengaruh kandungan informasi terhadap reaksi pasar saham. Jika pengumuman akuisisi berpengaruh secara signifikan terhadap pergerakan harga saham atau terhadap abnormal return berarti pengumuman tersebut mengandung informasi. Apabila diperoleh abnormal return yang positif berarti terdapat peningkatan kemakmuran pemegang saham, tetapi sebaliknya jika abnormal return

bernilai negatif berarti terjadi penurunan kemakmuran. Di sisi lain, apabila pengumuman merger tidak menghasilkan abnormal return atau sama dengan nol berarti akuisisi tidak berpengaruh terhadap kemakmuran pemegang saham. (Moin, 2004:298).

Penelitian ini berfungsi menguji apakah pengumuman akuisisi yang dipublikasikan akan mempengaruhi pengambilan keputusan investor. Ada tidaknya pengaruh akan dilihat dari perubahan harga atau return saham di seputar tanggal pengumuman. Untuk mengetahui hal tersebut akan dilakukan pengujian dengan menggunakan metodologi studi peristiwa (study event). Studi peristiwa adalah studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa yang informasinya dipublikasikan sebagai pengumuman. Study peristiwa dapat digunakan untuk menguji kandungan informasi (information content) dari suatu pengumuman.

Pengujian kandungan informasi dimaksudkan untuk melihat reaksi dari suatu pengumuman. Jika pengumuman mengandung informasi, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Reaksi pasar ini biasanya diukur dengan menggunakan return sebagai nilai perubahan harga atau dengan menggunakan abnormal return. Jika digunakan abnormal return, maka dapat dikatakan bahwa suatu pengumuman yang mempunyai kandungan informasi akan memberikan abnormal return kepada pasar. Sebaliknya suatu pengumuman yang tidak mengandung informasi tidak memberikan abnormal return kepada pasar.

Hasil penelitian terdahulu dalam jurnal penelitian Wibowo dan Pakerang (2001) menyimpulkan bahwa pengumuman merger dan akuisisi memiliki pengaruh abnormal return negatif pada perusahaan akuisitor. Pengumuman merger dan akuisisi oleh akuisitor juga memberikan dampak negatif bagi pemegang saham perusahaan non akuisitor. Abnormal return ini menunjukkan bahwa kasus pengumuman merger dan akuisisi menunjukkan adanya transfer informasi antar perusahaan dalam sektor industri manufaktur.

Pada jurnal penelitian Saiful (2003) menyimpulkan pengumuman merger dan akuisisi berpengaruh positif terhadap abnormal return perusahaan target. Sedangkan untuk perusahaan non target, pengumuman merger dan akuisisi berpengaruh positif meskipun tidak sebesar perusahaan target.

Penelitian yang dilakukan oleh Helga dan Salamun (2006) menyimpulkan bahwa secara kumulatif peristiwa pengumuman merger dan akuisisi memberikan abnormal return yang negatif pada perusahaan akuisitor. Hal ini berarti bahwa peristiwa merger dan akuisisi memberikan return saham yang lebih kecil bagi pemegang sahamnya dibandingkan dengan return pasar.

Hasil yang berbeda didapatkan oleh Rina Kurniawati (2011). Rina menyimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan abnormal return saham perusahaan akuisitor mengenai informasi tentang merger dan akuisisi yang diumumkan oleh perusahaan akuisitor.

Dewasa ini makin banyak perusahaan-perusahaan di Indonesia yang melakukan aksi akuisisi. Pada awal tahun 2013, Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) telah menerima empat laporan akuisisi. Dengan demikian,

sejak tiga tahun kebelakang KPPU telah menerima 79 laporan merger dan akuisisi. Berikut adalah daftar perusahaan yang melakukan proses akuisisi dan tabel return saham perusahaan tersebut baik pihak akuisitor maupun non akuisitor yang sama-sama terdaftar di bursa efek Indonesia :

Tabel 1.1
Perusahaan yang mengumumkan akuisisi periode 2009-2012

No.	Perusahaan Akuisisi	Perusahaan Target	Tanggal Efektif
1	PT. BAT Indonesia Tbk. (BATI)	PT. Bentoel Internasional Investama Tbk. (RMBA)	30/10/2009
2	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. (BBRI)	PT Bank Agroniaga Tbk. (AGRO)	14/03/2011
3	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk. (EMTK)	PT Indosiar Karya Media Tbk. (IDKM)	28/06/2011

Sumber : Komisi Pengawas Persaingan usaha (KPPU).

Tabel 1.2
Return saham perusahaan akuisitor dan non akuisitor

Hari (t)	Return Saham Akuisitor			Return Saham Non Akuisitor		
	BATI	BBRI	EMTK	RMBA	AGRO	IDKM
t-14	-0,19976	-0,03061	-0,01143	0,03226	-0,01361	0
t-13	0	0,01053	0,00578	0,06250	-0,00690	-0,01034
t-12	0	-0,03125	-0,00575	0	-0,02083	0,00000
t-11	0	0,01613	0,04624	0,01471	0	0,01044
t-10	0	-0,00529	0,02210	-0,05797	0	0
t-9	0	0,04255	0,02703	0,00000	0	0
t-8	0	0	-0,06842	0,07692	0,00709	-0,51938
t-7	0	0,00510	0,05650	0,02857	0,08451	0
t-6	0	0,06599	-0,00535	-0,04167	0,06494	0
t-5	0,01920	0,00952	0	0	-0,06098	0,01075
t-4	0,00000	-0,02830	-0,03226	0	-0,01948	0
t-3	0,01014	0	0,01111	0	-0,01325	-0,01064
t-2	0	0	0,03846	0	0,16779	0,01075
t-1	0	0	-0,03704	-0,01449	-0,00575	0
t0	0	0,01942	0,00549	0	-0,02890	0
t+1	0	-0,02857	0,01093	-0,04412	-0,01190	0

Hari (t)	Return Saham Akuisitor			Return Saham Non Akuisitor		
	BATI	BBRI	EMTK	BATI	BBRI	IDKM
t+2	0	0	0	0	0,01205	0
t+3	0	-0,00980	0,00541	0	-0,00595	-0,01064
t+4	0	-0,00990	0,02688	0,03077	0,00599	0,01075
t+5	0	0,02000	-0,01047	0	0	0
t+6	0	0,01961	-0,01058	0	-0,01190	0
t+7	0	0	0,01604	0,01493	0	0
t+8	0	0,01923	-0,01053	0	0,01205	1,10106
t+9	0	0,00943	0	0,01471	-0,00595	0,03038
t+10	0	0	0,01064	0	0	0,11302
t+11	0	0	0,01579	0	0,01198	0,14790
t+12	0	0,00935	0,01036	-0,02899	0	-0,04808
t+13	0	0,06481	0,00513	0,01493	0,01183	0,03232
t+14	0	0,01739	0,10969	0	-0,01170	0,16438

Sumber : <http://www.duniainvestasi.com> (data diolah).

Dari data diatas dapat dilihat bahwa return saham perusahaan mengalami perubahan pada saat sebelum pengumuman akuisisi maupun sesudah akuisisi baik pada perusahaan akuisitor maupun perusahaan non akuisitor. Ada perusahaan yang mengalami penurunan ada pula yang return sahamnya meningkat.

Maraknya aktivitas penggabungan usaha yang dilakukan oleh perusahaan dalam negeri, dan juga dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh para pendahulu, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang pengaruh pengumuman akuisisi terhadap perusahaan akuisitor dan non akuisitor. Adapun judul dari penelitian ini adalah, “ANALISA PENGARUH PENGUMUMAN AKUISISI TERHADAP ABNORMAL RETURN PERUSAHAAN AKUISITOR DAN NON AKUISITOR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Adakah pengaruh pengumuman akuisisi terhadap abnormal return perusahaan akuisitor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Adakah pengaruh pengumuman akuisisi terhadap abnormal return perusahaan non akuisitor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh pengumuman akuisisi terhadap abnormal return perusahaan akuisitor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengumuman akuisisi terhadap abnormal return perusahaan non akuisitor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi pelaku bisnis

Penelitian ini dapat berguna bagi perusahaan akuisitor dan non akuisitor serta para pemegang saham dan pelaku bisnis lainnya dalam membuat keputusan investasi yang berkaitan dengan perubahan keuntungan akibat adanya pengumuman akuisisi pada perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan atau referensi bagi para pembaca yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.

3. Bagi penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan penulis dalam dunia bisnis khususnya penggabungan usaha berupa akuisisi dan kinerja saham di sekitar pengumuman akuisisi.